



Tersedia secara online di <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/index>

## JURMATIS

Jurnal Mahasiswa Teknik Industri Universitas Kadiri



# ANALISIS KINERJA DISTRIBUSI LOGISTIK PADA PASOKAN BARANG DARI PT. SURYA PAMENANG KE KONSUMEN

Ruddy Kurniawan<sup>\*1</sup>, Heribertus Budi Santoso<sup>2</sup>, Ana Komari<sup>3</sup>

Ruddy.Kurniawan@gmail.com<sup>\*1</sup>, heribertus@unik-kediri.ac.id<sup>2</sup>, anakomari@unik-kediri.ac.id<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Kadiri

### Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Received : 11 – Juli – 2019  
Revised : 10 – Agustus – 2019  
Accepted : 18 – Agustus – 2019

Kata kunci :

Location of Distribution Centers  
Logistics Distribution Performance  
Smooth Transportation  
Product Availability.

Untuk melakukan sitasi pada penelitian ini dengan format : Samidin. (2017). Analisis pengaruh evaluasi manajemen logistik dalam pengelolaan pasokan barang terhadap kinerja distribusi barang ke gerai alfamart. *Mozaik*, IX(2), 163–174.

### Abstract

*The problem that often occurs in management is the lack of control in logistics management. The logistics distribution management control policy will affect increasing the performance of the company in distributing demand from producers to customers and managing product inventory in distribution centers. In terms of management performance, PT. Surya Pamenang in fulfilling the needs has been optimal. However, in supporting the implementation of supply chain management, which is inseparable from the influence of distribution center location on distribution distance, smooth transportation in distribution to consumers, and the availability of products at the distribution center to meet the demands of each consumer, it needs to be re-evaluated. With this research, it is hoped that it can help in overcoming the problems faced by PT. Surya Pamenang. This study concludes that companies can be more efficient and effective in minimizing the risks that may occur for the company. The performance of logistics management supports positive improvements for the company.*

### Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan manajemen dalam hal ini kurangnya pengendalian dalam manajemen logistik. Kebijakan pengendalian manajemen distribusi logistik akan berpengaruh dengan terhadap meningkat performa kinerja perusahaan dalam mendistribusikan permintaan dari produsen kekonsumen pelanggan dan mengatur persediaan produk di pusat distribusi. Dilihat dari segi kinerja manajemen PT. Surya Pamenang dalam pemenuhan kebutuhan sudah optimal. Akan tetapi dalam mendukung kinerja manajemen rantai pasokan yang tidak terlepas dari pengaruh lokasi pusat distribusi terhadap jarak Pendistribusian, kelancaran transportasi dalam pendistribusian ke konsumen serta ketersediaan produk di pusat distribusi untuk memenuhi permintaan dari setiap konsumen perlu dievaluasi kembali. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengatasi permasalahan – permasalahan yang di hadapi PT. Surya Pamenang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan dapat lebih efisien dan efektif dalam meminimalisir dari resiko yang dapat terjadi bagi

---

perusahaan. Kinerja dari manajemen logistik mendukung peningkatan yang positif bagi perusahaan.

---

## 1. Pendahuluan

Istilah logistik mencakup banyak aspek dan kegiatan yang sangat luas maka pengertian dan definisi dapat diuraikan beraneka macam (Ariyanti, 2014). Pada dasarnya logistik memiliki unsur dan atau menyelenggarakan logistik, meskipun kenyataannya tidak selalu menggunakan istilahnya (Afridel Chandra, 2013). Pada dunia industri menyadari bahwa logistik mempunyai peranan yang sangat penting terhadap biaya, keputusan mengenai logistik, dan penentuan rute jalur distribusi logistik (Pengelolaan & Serta, 2015). Hasil dari manajemen logistik akan mendapatkan sejumlah barang atau jasa yang tepat dan waktu yang tepat pada sasaran serta kondisi yang diinginkan dengan memberikan pada dampak kontribusi besar pada perusahaan (Ballou, 2004).

Distribusi logistik diibaratkan terdiri dari satu set fasilitas, yang masing masing terdiri dari satu pabrik produksi dengan sebuah gudang yang terhubung, dan satu set pelanggan, dengan masing-masing pabrik dengan kapasitas yang sudah diketahui dan terbatas (Agung Chandra, 2012). Dan setiap pelanggan ditempatkan atau dihubungkan ke fasilitas dengan perencanaan tertentu karena permintaan pelanggan biasanya membentuk pola musiman (Deitiana, 2009). Karena setiap gudang dihubungkan dengan pabrik tertentu, diasumsikan bahwa biaya transportasi antara pabrik dan gudang termasuk dalam biaya produksi, dan tidak ada transportasi antara sesama gudang. (Haizer & Rander, 2006) juga mengatakan manajemen rantai pasok adalah pengelolaan kegiatan yang bahan pengadaan dan jasa, mentransformasikannya menjadi barang setengah jadi dan produk akhir dan memberikan produk melalui sistem distribusi.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Logistik

#### 2.1.1. Pengertian Logistik

Mengenai logistik dan distribusi, teknik terbaru dalam mengelola aliran produk dan informasi dalam memenangkan persaingan, logistik yang membantu mengembangkan perusahaan haruslah bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian proses mulai dari pengendalian persediaan, penyimpanan, distribusi ke distributor *center*, *wholesaler*, pedagang kecil, *retailer*, pelayanan pada pelanggan, proses pembayaran, dan sampai pada konsumen akhir (Indrasari et

al., 2014)(Samidin, 2017). Logistik memegang peranan penting dalam penentuan daya saing suatu organisasi(Kasengkang et al., 2016).

### **2.1.2. Pengertian Distribusi Logistik**

Secara umum kegiatan logistik terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan pergerakan (*move*) dan kegiatan penyimpanan (*store*), sehingga jika kedua kegiatan ini direncanakan dan dikendalikan secara ketat, maka masalah system logistik secara keseluruhan akan dapat terselesaikan dengan baik (Wibisono et al., 2017). Dua kegiatan utama tersebut diurai menjadi beberapa kegiatan yaitu pemrosesan pesanan, transportasi, persediaan, penanganan barang, struktur fasilitas dan system informasi dan komunikasi (Kasengkang et al., 2016)(Anthony, 2019). Ketujuh kegiatan itu disebut juga sebagai bauran kegiatan logistik (*logistics activity mix*) dimana semua kegiatan tersebut tidak dapat dihindarkan keberadaannya dalam sebuah sistem rantai pasok (*Supply Chain System*) (ER & Pujawan, 2008). Istilah *supply chain management* pertama kali dikemukakan oleh Oliver dan Weber pada tahun 1982. *Supply chain* adalah jaringan fisiknya, yakni perusahaan–perusahaan yang terlibat dalam memasok bahan baku, memproduksi barang, maupun mengirimkannya ke pemakai akhir, *supply chain management* adalah metode, alat, atau pendekatan pengelolaannya (Oliver & Weber, 1982) (Mizmora Lidia Rantung et al., 2013). Salah satu faktor kunci untuk mengoptimalkan *supply chain* adalah dengan menciptakan alur informasi yang bergerak secara mudah dan akurat diantara jaringan atau mata rantai tersebut, dan pergerakan barang yang efektif dan efisien yang menghasilkan kepuasan maksimal pada para pelanggan (E & Djokopranoto, 2003).

### **2.1.3. Elemen Sistem Logistik**

Dalam pembahasan mengenai sistem logistik, perlu diketahui bahwa obyek logistik tidak terbatas hanya pada logistik barang, melainkan termasuk logistik penumpang, logistik bencana, dan logistik militer (pertahanan keamanan) yang dilakukan oleh setiap pelaku bisnis dan industri baik pada sektor primer, sekunder maupun tersier dalam rangka menunjang kegiatan operasionalnya (Kusuma, 2004).

## **2.2. Pelaku Logistik**

### **2.2.1. Penyedia Jasa Logistik (*Logistics Service Provider*)**

Merupakan institusi penyedia jasa yang bertugas mengirimkan barang (transporter, freight forwarder, shipping liner, EMKL, dsb) dari lokasi asal barang (shipper), seperti produsen, pemasok, atau penyalur; menuju tempat tujuannya (Ghiani, G., Laporte, G., & Musmanno, 2004).

### **2.2.2. Konsumen**

Pengguna logistik yang membutuhkan barang untuk penggunaan proses produksi maupun (Djojoesoekarto, 2008).

## **3. Metode Penelitian**

### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT surya pamenang kediri yang beralamat di JL.Kediri-Kertosono Km 7 Kediri Waktu penelitian yaitu mulai bulan maret sampai bulan Mei 2016.

### **3.2. Tempat Penelitian**

Pusat distribusi PT. SURYA PAMENANG yang telah menerapkan distribusi logistic sebagai teknologi tepat guna dalam perusahaan.

### **3.3. Variabel Penelitian**

- Variabel independen terbagi atas :
  - a. Lokasi Strategis Pusat Distribusi
  - b. Transportasi
  - c. Persediaan produk
- Variabel dependen terbagi atas :

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja distribusi logistik dengan indikator tingkat pemenuhan pesanan, pengiriman sesuai *due date*, pemenuhan urutan lead-time pemesanan, jumlah faktur sempurna, dan fleksibilitas sistem pengiriman untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tertentu serta produktivitas (Djajaali & Pudji, 2008).

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1. Jenis dan Sumber Data**

#### **4.1.1. Jenis Data**

##### **1. Data Kualitatif**

Menurut Hadi dalam Arfandra (2010: 38), data kualitatif merupakan data yang hanya dapat diukur secara langsung.

##### **2. Data kuantitatif**

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka.

#### **4.1.2. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden (Arfandra, 2010: 36). Menurut Ferdinand (2006: 27), data primer biasanya dikumpulkan melalui wawancara atau kuesioner.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dalam penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer.

#### **4.2. Metode Pengumpulan Data**

Untuk Mengetahui pengaruh implementasi distribusi logistik terhadap kinerja pasokan barang dari pusat ditribusi ke gerai indomaret, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden secara langsung.

#### **4.3. Metode Analisis Data**

##### **4.3.1. Pengambilan Data**

Metode analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

##### **4.3.2. Analisis Data Kualitatif**

Proses analisis data kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengeditan
2. Pemberian kode
3. Pemberian skor
4. Tabulasi data

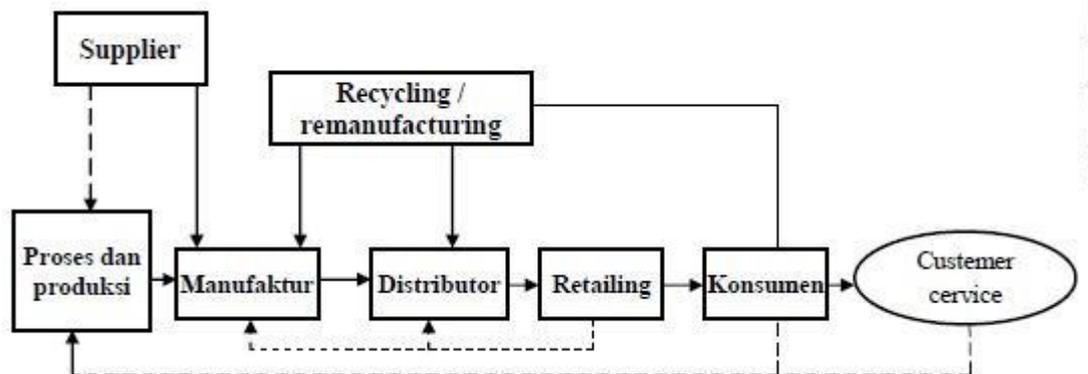
##### **4.3.3. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan angka angka dan perhitungan dengan metode statistik (Arfandra, 2007: 40).

#### **4.4. Manajemen logistik**

Managemen logistik merupakann serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian , dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan pencatatan, pendistribusian, penyimpanan pemeliharaan dan penghapusan logistik guna

mendukung efektifitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.  
Berikut alur manaemen logistik:



Gambar 1 Manajemen Logistik

#### 4.6. Sistem Pergudangan

Dalam sistem pergudangan terdapat beberapa alat penunjang atau bagian dari sebuah system pergudangan. Berikut beberapa alat yang dapat digunakan dalam system pergudangan diantaranya :

##### 4.6.1. Kartu Stok

Kartu stok merupakan alat informasi yang berisikan informasi barang masuk, barang keluar dan saldo barang.

##### 4.6.2. Maksimum dan Minimum Kartu Stok

Dalam suatu perusahaan juga memiliki model kartu stok yang berbeda – beda, dengan demikian kapasitas maksimum dan minimum kartu tiap perusahaan juga berbeda disesuaikan dengan kebijakan masing masing perusahaan.

##### 4.6.3. Penerapan FIFO

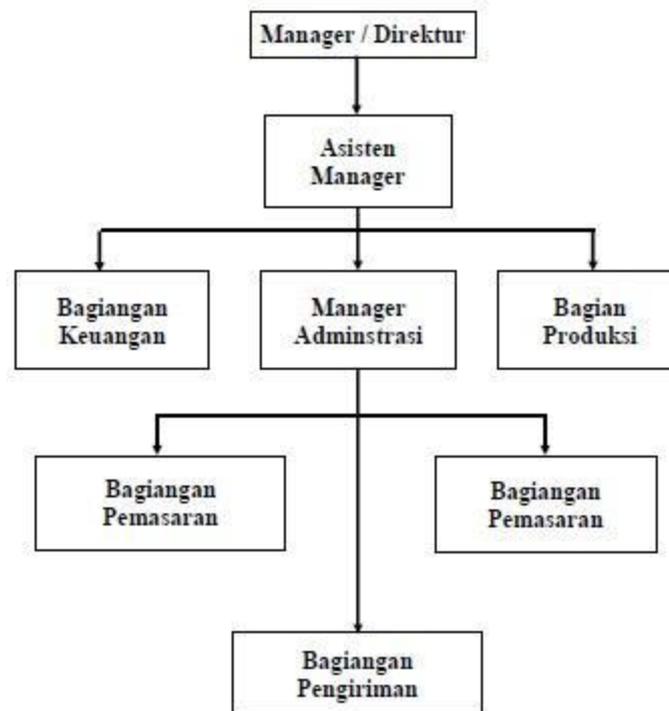
Metode FIFO adalah solusi terbaik ketika akan berhadapan dengan persediaan yang memiliki kadaluarsa. Barang yang diterima dahulu tentu memiliki tanggal kadaluarsa lebih awal dari pada barang yang barang yang diterima belakangan. Dengan metode ini dapat memberikan kepastian akan kualitas produk yang tersimpan dalam gudang.

### 5. Hasil dan Pembahasan

#### 5.1. Lokasi Perusahaan

Sejarah Berdirinya Perusahaan Perusahaan PT. SURYA PAMENANG bergerak dalam bidang Pembuatan dan perdagangan umum. Perusahaan ini. Perusahaan ini berlokasi tepatnya di jalan raya kediri kertosono km 7.

## 5.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber data: Perusahaan PT. Surya Pamenang, Tbk

Gambar 2 Struktur Organisasi Perusahaan

## 5.3. Fungsi Masing – Masing Bagian

### 5.3.1. Pemimpin (Pimpinan Perusahaan)

Tugas dari seorang pemimpin diantaranya :

- Memiliki kekuasaan dalam pengambilan keterakhir dalam perusahaan
- Sebagai penanggung jawab operasional perusahaan
- Membuat kebijakan dalam mengelola jalannya perusahaan
- Melakukan kordinasi dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan perusahaan.

### 5.3.2. Bagian Produksi

Dalam bagian produksi ini memiliki tugas diantaranya :

- Mengamati jalannya produksi
- Mengevaluasi jalannya produksi untuk dilaporkan kepada atasan
- Menentukan kebijakan dalam suatu proses produksi.

### 5.3.3. Bagian Pengiriman

Tugas bagian ini adalah :

- Menyalurkan barang dari perusahaan kepada konsumen
- Menjalankan perintah atasan dan bertanggung jawab akan barang yang dibawanya serta merawat sarana dan prasarana transportasi.

### 5.3.4. Volume Produksi dan Wilayah Pemasaran

- Volume Produksi

Dalam memenuhi kebutuhannya PT.Surya Pamenang selalu meningkatkan hasil produksinya.Berikut tabel hasil produksi rata-rata per hari PT. Surya Pamenang.Tbk.

TAHUN	Rata – Rata Hasil Produksi Per Hari
Hasil Produksi Tahun 2015	± 250 ton
Hasil Produksi Tahun 2015	± 350 ton
Hasil Produksi Tahun 2015	± 450 ton

Gambar 3 Volume Produksi

- Wilayah Pemasaran

Berikut beberapa wilayah pemasaran PT. Surya Pameng diantaranya Wilayah Jakarta, Wilayah Semarang, Wilayah Jawa Tengah, Wilayah Pandaan, Wilayah Surabaya, Wilayah Madiun, Wilayah Malang, dan Wilayah Kediri

- Jumlah permintaan dan Proses Pengiriman Barang

#### 1. Jumlah Permintaan

Berikut Data Permintaan Tahun 2014 – 2016 (dalam ton)

<b>Tahun</b>	<b>Hasil Produksi ( Ton )</b>	<b>Jumlah Permintaan ( Ton )</b>
2014	450 000	430.000
2015	630.000	620.000
2016	810.000	790.000

Gambar 4 Data Pemerintah Tahun 2014-2016 (dalam ton)

Untuk mengetahui hasil produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus: Hasil Produksi = Hasil Produksi per hari x 1 Tahun (1800)

## 2. Proses Pengiriman Barang

Dengan banyaknya wilayah yang dituju makan waktu pengiriman barang juga harus diperhatikan karena semakin jauh wilayah yang dijangkau maka waktu yang dibutuhkan semakin banyak. Atau semakin lama. Berikut tabel sebagian wilayah pengiriman dan waktu yang ditempuh:

<b>Wilayah Pemasaran</b>	<b>Waktu yang dibutuhkan</b>
1. Jakarta	± 28 jam
2. Semarang	± 24 jam
3. Jawa Tengah	± 24 jam
4. Surabaya	± 5 jam
5. Pandaan	± 5 jam
6. Madiun	± 5 jam
7. Kediri	± 1 jam
8. Malang	± 3 jam

Tanya jawab responden

Gambar 5 Wilayah Pemasaran

Dalam upaya Proses Pengiriman Barang dalam memenuhi kebutuhan dan ketepatan waktu kepada konsumen PT. Surya Pamenang berusaha mejalin hubungan pada perusahaan transportasi lain baik darat, laut maupun udara.

## 5.4. Penelitian

### 5.4.1. Kondisi Jalan

Dalam pengiriman dapat terpengaruhi oleh kondisi jalan serta volume kendaraan yang melintasi selalu berubah – ubah.

### 5.4.2. Ketepatan Waktu

Dalam hal ini waktu pengiriman barang dari produsen ke konsemen tidak selalu berjalan mulus. Hal itu dikarenakan berbagai faktor baik dari jauhnya tempat pengiriman serta kondisi jalan. Berikut beberapa tabel waktu tempuh dan keterlambatan waktu yang diprediksi :

Wilayah Pemasaran	Jadwal Waktu	Keterlambatan
1. Jakarta	± 24 jam	± 3 jam
2. Semarang	± 23 jam	± 2 jam
3. Jawa Tengah	± 23 jam	± 1 jam
4. Surabaya	± 5 jam	± 1 jam
5. Pandaan	± 5 jam	± 1 jam
6. Madiun	± 5 jam	± 1 jam
7. Kediri	± 1 jam	-
8. Malang	± 3 jam	± 30 menit

Data tanya jawab responden

Gambar 6 Ketepatan Waktu

## 5.5. Pembahasan

### 5.5.1. Perbandingan hasil produksi dan jumlah permintaan

Cara penghitungan agar dapat diketahui ratio hasil perbandingan antara target dengan realisasi produksi setiap tahunnya adalah dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perbandingan} = \frac{\text{Hasil Produksi}}{\text{Jumlah Permintaan}} \quad \dots(1)$$

Sedangkan untuk mengetahui selisih produksi antara target dan realisasi produksi digunakan formulasi sebagai berikut:

Selisih Produksi = Hasil Produksi – Jumlah permintaan

Dengan berdasarkan table target dan realisasi produksi di atas dapat kami sajikan perhitungannya dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan sebagai berikut:

- Tahun 2014:

1. Perhitungan ratio perbandingan antara hasil produksi dan permintaan

$$\text{Rasio perbandingan} = 450.000 \text{ ton}/430.000 \text{ ton} = 1,04 \text{ ton}$$

2. Perhitungan selisih produksi antara realisasi dengan target produksi

$$\begin{aligned}\text{Selisih produksi} &= \text{Realisasi produksi} - \text{Target produksi} \\ &= 450.000 \text{ Ton} - 430.000 \text{ Ton} \\ &= 20.000 \text{ Ton}\end{aligned}$$

3. Perhitungan prosentase selisih produksi antara realisasi dan target produksi.

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Selisih Produksi} &= \frac{\text{Selisih Produksi}}{\text{Jumlah Permintaan}} \times 100\% \quad \dots(2) \\ &= 1 + \frac{20.000 \text{ Ton}}{430.000 \text{ Ton}} \times 100\% \\ &= 4,65\%\end{aligned}$$

- Tahun 2015:

1. Perhitungan ratio perbandingan antara realisasi dan target produksi.

$$\begin{aligned}\text{Rasio Perbandingan} &= \frac{\text{Hasil Produksi}}{\text{Jumlah Permintaan}} \\ &= \frac{630.000 \text{ Ton}}{620.000 \text{ Ton}} \\ &= 1,02 \text{ Ton}\end{aligned}$$

2. Perhitungan selisih produksi antara hasil produksi dengan jumlah Permintaan.

$$\begin{aligned}\text{Selisih Produksi} &= \text{Hasil produksi} - \text{Jumlah permintaan} \\ &= 630.000 \text{ Ton} - 620.000 \text{ Ton} \\ &= 10.000 \text{ Ton}\end{aligned}$$

3. Perhitungan prosentase selisih Produksi antara hasil produksi dan Jumlah permintaan.

$$\begin{aligned}\text{Presentasi Selisih Produksi} &= \frac{\text{Hasil Produksi}}{\text{Jumlah Permintaan}} \times 100\% \\ &= \frac{10.000 \text{ Ton}}{620.000 \text{ Ton}} \times 100\% \\ &= 1,61 \text{ Ton}\end{aligned}$$

- Tahun 2016

1. Perhitungan ratio perbandingan antara hasil produksi dan jumlah permintaan.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perbandingan} &= \frac{\text{Hasil Produksi}}{\text{Jumlah Permintaan}} \\ &= \frac{810.000 \text{ Ton}}{790.000 \text{ Ton}} \\ &= 1,02 \text{ Ton} \end{aligned}$$

2. Perhitungan selisih produksi antara Hasil Produksi dengan Jumlah permintaan

$$\begin{aligned} \text{Selisih Produksi} &= \text{Hasil Produksi} - \text{Jumlah} \\ \text{Permintaan} &= 810.000 \text{ Ton} - 790.000 \text{ Ton} \\ &= 20.000 \text{ Ton} \end{aligned}$$

3. Perhitungan prosentase selisih produksi antara realisasi dan target produksi

$$\begin{aligned} \text{Presentase Selisih Produksi} &= \frac{\text{Selisih Produksi}}{\text{Jumlah Permintaan}} \times 100\% \\ &= \frac{20.000 \text{ Ton}}{790.000 \text{ Ton}} \times 100\% \\ &= 2,53\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan data diatas, maka dapat disajikan hasil perhitungan pada tabel berikut dibawah ini.

Tahun	Sisa Produksi
2012	20.000 Ton
2013	10.000 Ton
2014	20.000 Ton

Sumber data: Perusahaan PT. Surya Pamenang, 2016

Gambar 7 Hasil Perhitungan

### 5.5.2. Perbandingan antara predeksi waktu yang ditempuh dengan

Waktu yang dibutuh = Waktu yang dibutuhkan + keterlambatan

1. Jakarta = 24 jam + 3 jam = 27 jam

2. Semarang = 23 jam + 2 jam = 25 jam

3. Jawa Tengah = 23 jam + 1 Jam = 24 jam
4. Surabaya = 5 jam + 1 jam = 6 jam
5. Pandaan = 5 jam + 1 jam = 6 jam
6. Madiun = 5 jam + 1 Jam = 6 jam
7. Malang = 3 jam + 30 menit = 3.30 jam

Untuk mempermudah mengetahui hasil perhitungan rata-rata waktu yang diperlukan dalam pengiriman barang dari produsen , maka akan disajikan tabel perolehanya berikut ini:

Wilayah Pemasaran	Jadwal Waktu	Waktu yang dibutuhkan
1. Jakarta	± 24 jam	± 27 jam
2. Semarang	± 23 jam	± 25 jam
3. Jawa Tengah	± 23 jam	± 24 jam
4. Surabaya	± 5 jam	± 6 jam
5. Pandaan	± 5 jam	± 6 jam
6. Madiun	± 5 jam	± 6 jam
7. Kediri	± 1 jam	-
8. Malang	± 3 jam	± 3.30 Jam

Sumber data: hasil Surve respondem

*Gambar 9 Hasil perhitungan Rata-rata*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Waktu pengiriman barang dari produsen dalam hal ini PT. Surya Pamenag.Tbk mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa di dalam melakukan pengiriman barang perlu dikaji atau diperhitungkan kembali karena dari pengirman hari dari hari ke hari pasti mengalami perubahan.

### **5.5.3. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah**

1. Mempercepat waktu keberangkatan pengiriman barang
2. Memperbanyak armada
3. Menjalin Komunikasi.

## **6. Kesimpulan Dan Saran**

Upaya hasil produksi PT. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen dapat tercukupi dengan baik. Perlu dipertimbangkan kembali melalukan pengiriman barang karen permasalahan yang dihadapi adalah ketepatan waktu yang dilakukan kurang terpenuhi karena kurangnya komunikasi sehingga pada kenyataannya waktu pengiriman mengalami kemunduran dari jadwal yang direncanakan. dari segi

pemasaran dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang cukup baik dan hasil produksi semakin membaik.

Dalam melakukan pengiriman hendaknya melakukan komunikasi terlebih dahulu kepada pihak – pihak yang terlibat baik dari bagian produksi, pengiriman serta pada konsumen, sehingga hal – hal yang tidak diinginkan dapat dihindari sehingga terjalin hubungan kerja sama yang baik. Semoga hasil karya ini dapat memberi manfaat atau gambaran dalam penyusunan karya ilmiah serta memberi pengetahuan tentang jalannya hasil produksi dari produsen ke Konsumen Sebagai motifasi serta pengetahuan dan pengalaman tentang kinerja dalam suatu perusahaan dalam mengasilkan barang produksi.

### Daftar Pustaka

- Anthony, M. B. (2019). Analisis Penerapan Total Productive Maintenance (TPM) Menggunakan Overall Equipment Effectiveness (OEE) Dan Six Big Losses Pada Mesin Cold Leveller PT. KPS. *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.30737/jatiunik.v2i2.333>
- Ariyanti. (2014). *Manajemen Rantai Pasok*. Blogspot.Com. <http://manajemen-rantaipasok.blogspot.com/>,
- Ballou, H. R. (2004). *Business Logistics Management*. Prentice-Hall: International.
- Chandra, Afridel. (2013). *Analisis Kinerja Distribusi Logistik Pada Pasokan Barang Dari Pusat Distribusi Ke Gerai Indomaret di Kota Semarang*.
- Chandra, Agung. (2012). *Sistem Produksi (Modul 12) Simulation System*. Universitas Mercu Buana.
- Deitiana, T. (2009). Strategi Supply Chain Management Abad 21 Sebuah Perspektif bagi Perusahaan Ritel J. *Jurnal Manajemen Operasional, Volume 1 N*.
- Djaali, & Pudji, M. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo.
- Djojoesoekarto, A. (2008). *e-Procurement di Indonesia, Pengembangan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Secara Elektronik*. Kemitraan.
- E, I. R., & Djokopranoto, R. (2003). *Konsep Manajemen Supply Chain: Cara Baru Memandang mata Rantai Penyediaan Barang*. PT. Grasindo
- ER, M., & Pujawan, I. N. (2008). *Supply Chain Management* (2nd ed.). Guna Widya.
- Ghani, G., Laporte, G., & Musmanno, R. (2004). *Introduction to Logistics Systems Planning and Control*. John Wiley.
- Haizer, & Rander. (2006). *Manajemen Operasi* (7th ed.).
- Indrasari, L. D., Nursanti, E., & Vitasari, P. (2014). MODEL STRATEGI GREEN LOGISTIC ( PENYIMPANAN ) PADA PERUSAHAAN MODAL ASING PT. XYZ. *Engineering - Jurnal Bidang Teknik Fakultas Teknik Universitas Pancasakti Tegal*.

- Kasengkang, R. A., Nangoy, S., & Sumarauw, J. (2016). Analisis Logistik (Studi Kasus Pada PT. Remenia Satori Tepas-Kota Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 750–759. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/11801>
- Kusuma, H. (2004). *Manajemen Produksi, Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Andi.
- Mizmora Lidia Rantung, Adolfini, & Wenas, R. S. (2013). ANALISIS KINERJA RANTAI PASOK KOMODITAS KACANG TANAH DI PASAR TRADISIONAL BERIMAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Oliver, & Weber. (1982). *Manajemen Rantai Pasokan/SCM*.
- Pengelolaan, D. A. N., & Serta, D. (2015). *Logistik ( Studi Kasus : Pt Sunan Inti Perkasa )*. 1–8.
- Samidin. (2017). Analisis pengaruh evaluasi manajemen logistik dalam pengelolaan pasokan barang terhadap kinerja distribusi barang ke gerai alfamart. *Mozaik*, IX(2), 163–174.
- Wibisono, G., Rahayuningsih, S., & Santoso, H. (2017). Analisis Penerapan MRP Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT. Latif Di Kediri. *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*. <https://doi.org/10.30737/jatiunik.v1i1.70>